



KarantinaKita

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

KARANTINAINONESIA.GO.ID



EDISI 02 | AGUSTUS 2025



MOOD UP!:
MUSEUM BAHARI:
JEJAK HISTORIS
BANGSA MARITIM

INFOGRAFIS:
SEBARAN JABATAN
FUNGSIONAL KARANTINA

INSPIRASI:
MIFTAHUL FIKAR
ULTIRA

PTK Online

Platform digital untuk mengajukan permohonan tindakan karantina secara daring.

Fitur & Manfaat

1

Melakukan permohonan dari mana pun dan kapan pun

2

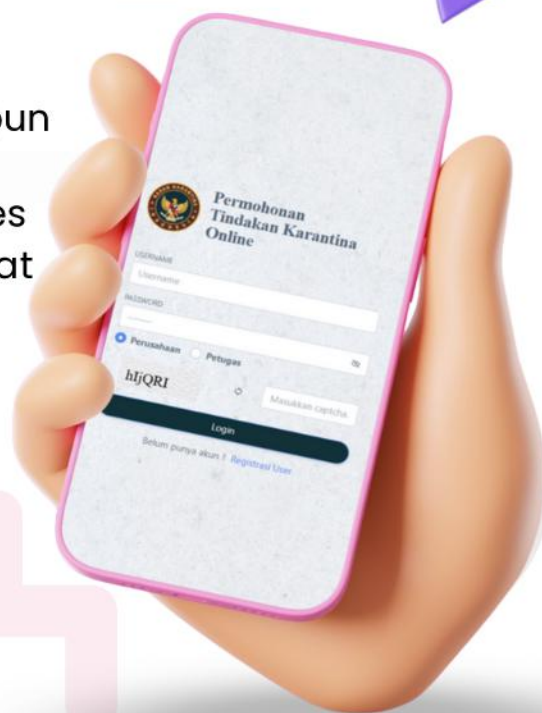
Melihat ketertelusuran proses permohonan hingga sertifikat karantina

3

Menghindari pungutan liar

4

Pembayaran PNBP dapat langsung melalui e-billing



PTK Online: Lacak Proses, Bayar Aman, Akses Nyaman

ptk.karantinaindonesia.go.id

Editorial

Salam Karantina!

Dalam dinamika globalisasi dan ancaman biosekuriti yang semakin kompleks, peran sumber daya manusia (SDM) di bidang perkarantinaan menjadi tulang punggung untuk menjaga ketahanan negara. SDM yang profesional, kompeten, dan berintegritas adalah kunci utama keberhasilan pelaksanaan tugas karantina hewan, ikan, dan tumbuhan. Penguatan kapasitas SDM tidak semata-mata merupakan upaya peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga penanaman nilai-nilai pengabdian yang tulus dan sikap tanggung jawab terhadap bangsa. Oleh karena itu, tema besar yang diangkat pada edisi kedua buletin KarantinaKita adalah "Menjaga Negeri dari Hati" dimana merefleksikan semangat bahwa kekuatan pertahanan biosekuriti nasional bertumpu pada hati nurani para insan karantina dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai garda terdepan pengawasan lalu lintas media pembawa hama, penyakit dan organisme pengganggu, SDM Karantina dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi, peraturan nasional dan internasional, serta tantangan perdagangan global. SDM Karantina harus mampu menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam menciptakan sistem perlindungan yang tangguh dan responsif terhadap potensi ancaman terhadap kelestarian sumber daya hayati nasional.

Melalui edisi buletin kali ini, redaksi mengajak seluruh pembaca untuk meneguhkan kembali komitmen terhadap pembangunan kapasitas SDM yang unggul, bermartabat, dan berorientasi pada kepentingan nasional. Penguatan SDM Karantina tidak boleh berhenti pada tataran administratif, tetapi harus menyentuh aspek spiritualitas profesi, dengan menjadikan hati sebagai poros pengabdian, kita percaya bahwa setiap langkah kecil insan karantina akan berdampak besar dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam, kesehatan masyarakat, serta martabat bangsa Indonesia di mata dunia. Mari kita jaga negeri ini, dari hati yang tulus, untuk masa depan yang lebih aman dan berkelanjutan.

PEMIMPIN REDAKSI
SHAHANDRA HANITIYO

Tim Redaksi

PENGARAH

SAHAT M. PANGGABEAN

PEMIMPIN REDAKSI

SHAHANDRA HANITIYO

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

HUDIANSYAH IS NURSAL

TRI WIDYARTI ROTUA

PENULIS

**PUSPITA WULANSARI, USEP USMAN
NASRULLOH, QORY FIRDAN KURNIAWAN,
PATRICIA DEWINA PURBA, SUKWANTI TRIANI
K, WARIH PUSPANING ASIH, AFFANDI
YULIANANDA, AGUNG TRI NUGROHO,
SYAHIDAH ULYA, MAHARANI PUTRI**

EDITOR

**MH PANGGABEAN
HUDIANSYAH IS NURSAL
TRI WIDYARTI ROTUA**

DESAIN GRAFIS

**HADI HIDAYAT
AFFANDI YULIANANDA**

FOTOGRAFER

**USEP USMAN NASRULLOH
QORY FIRDAN KURNIAWAN
HADI HIDAYAT**

SEKRETARIAT

**PUSPITA WULANSARI, WARIH PUSPANING
ASIH, SUKWANTI TRIANI K**

KarantinaKita

ALAMAT REDAKSI

**GEDUNG SOEDJONO DJOENED
POESPONEGORO/GEDUNG BPPT I, JL. M.H.
THAMRIN NO.8 LANTAI 11, KEBON SIRIH,
KEC. MENTENG, KOTA JAKARTA PUSAT,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 10340
E-mail: karantinakita@gmail.com**

Daftar Isi

04 BERITA TERKINI

Perkuat Mekanisme *Pre-Border*:
Diplomasi Karantina Mencapai Amerika Selatan

06 FOQUS UTAMA

Delapan Aspek Kunci Fokus
Penerapan Sistem Merit Barantin

10 KENALAN Q

Sekretaris Utama Barantin
Shahandra Hanitiyo

14 WAJAH KARANTINA

Biro OSDM, Biro Umum & Keuangan,
Biro Perencanaan & Kerja Sama, Biro
Hukum & Humas, PPSDM, & PDSI

16 ZONA REGULASI

PP No. 29 Tahun 2023
Tentang Peraturan Pelaksanaan
Undang-Undang Nomor 21 Tahun
2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan

18 CUAN

Buah Hilirisasi Wasabi: Ekspor &
Berdayakan Perempuan Jawa Tengah



KarantinaKita



MOOD UP!

05

Museum Bahari:
Jejak Historis Bangsa Maritim

INFOGRAFIS

25

Sebaran Jabatan Fungsional
Karantina

INSPIRASI

26

Miftahul Fikar Ultira:
Gemar Membaca
Membawaku ke Mancanegara

SINERGISITAS

28

Kepala Barantin dan Komisi IV DPR RI
Tinjau Produk Kakao Ekspor Asal
Tabanan, Perkuat Perlindungan
Sumber Daya Laut – Barantin
Dampingi Komisi IV DPR RI Tinjau
BPSPL Sulsel

BIDIKAN LENSEA

30

8P

Q ANSWER!

32

Bagaimana Cara Registrasi PTK
Online?

BERITA TERKINI:

Perkuat Mekanisme Pre-Border: Diplomasi Karantina Mencapai Amerika Selatan



BARANTIN / AMRIE

Peru – Guna memperkuat mekanisme *pre-border*, Badan Karantina Indonesia (Barantin), melaksanakan diplomasi dalam bentuk kunjungan kerja ke Peru pada 23–26 Juli 2025. Kepala Barantin, Sahat M. Panggabean bersama delegasi Republik Indonesia (Delri) lainnya, melakukan verifikasi lapangan terhadap sistem pengelolaan dan mitigasi risiko Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di kebun dan rumah kemas bluberi segar. Selain itu, Barantin juga mengkaji sistem keamanan pangan, kesehatan, dan ketertelusuran (*traceability*) bluberi di Peru.

Sahat menjelaskan bahwa penerapan sistem *pre-border* karantina sangat krusial untuk memastikan bahwa komoditas pangan telah memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan mutu di negara asal sebelum masuk ke Indonesia.

Langkah ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.

"Verifikasi lapangan dan pengkajian ini adalah bagian dari penguatan sistem *pre-border* karantina di negara asal. Kami harus memastikan prosesnya sesuai dengan protokol yang disepakati dan jelas ketertelusurannya sebelum komoditas masuk ke Indonesia. Langkah strategis ini juga penting untuk memperkuat biosekuriti dan mewujudkan ketahanan pangan, sehingga Indonesia berdaulat pangan," ujar Sahat.



BARANTIN / AMRIE

Sebagai hasil dari diplomasi ini, Barantin dan otoritas karantina Peru, Senasa (*Servicio Nacional de Sanidad Agraria del Peru*), menandatangani protokol fitosanitari untuk ekspor bluberi segar dari Peru ke Indonesia. Selain itu, sebagai payung kerja sama yang lebih luas, keduanya juga menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding - MoU*) di bidang penguatan sanitari dan fitosanitari (SPS) serta sertifikasi bilateral.

"Penandatanganan MoU ini merupakan langkah nyata menuju harmonisasi tindakan karantina, pertukaran regulasi SPS, dan percepatan pengeluaran barang di perbatasan," tambah Sahat. Visi yang kuat ini akan menjadikan mekanisme *pre-border* sebagai garda terdepan dalam perdagangan bebas yang aman dan berbasis ilmu pengetahuan. Dokumen kerja sama MoU dan Protokol yang telah ditandatangani antara Badan Karantina Indonesia dan Otoritas Kompeten di kedua negara tersebut akan menjadi bahan posisi "*deliverables*" capaian hubungan bilateral dalam kunjungan kenegaraan Presiden Peru ke Indonesia pada bulan Agustus 2025.

Diplomasi Barantin ke Peru ini juga tak lepas dari pendampingan oleh Duta Besar RI dan Tim KBRI di Lima, Peru. Sahat menyampaikan bahwa penguatan implementasi *pre-border* karantina sangat membutuhkan peran keterlibatan aktif dari KBRI setempat. Diharapkan ke depannya, KBRI dapat membantu Barantin dalam melakukan kunjungan berkala pada unit usaha eksportir pangan segar ke Indonesia, guna memastikan bahwa sistem penjaminan kesehatan, keamanan, serta ketertelusuran komoditas tetap diterapkan secara konsisten oleh otoritas kompeten negara asal, sesuai dengan Protokol Ekspor yang telah disepakati.

Dengan adanya mekanisme *pre-border*, Barantin optimis dapat menjadi alat utama untuk mendukung perjanjian perdagangan bebas seperti Indonesia-Peru CEPA, mewujudkan perdagangan yang aman, dan berbasis ilmu pengetahuan. Siapakah yang akan menjadi mitra strategis berikutnya? Akankah Indonesia membuka gerbang bagi komoditas baru dan memperluas dominasi ekspor komoditas unggulannya ke pasar dunia?(AMR)



BARANTIN / AMRIE

FoQus Utama:

Delapan Aspek Kunci Fokus Penerapan Sistem Merit Barantin



Dalam upaya membangun tata kelola sumber daya manusia (SDM) yang profesional, akuntabel, dan berbasis kinerja, Badan Karantina Indonesia (Barantin) sedang menyusun *Road Map* Penerapan Sistem Merit Tahun 2025–2029.

“Kebijakan strategis ini akan dituangkan melalui Peraturan Badan yang menjadi pijakan utama dalam penerapan Sistem Merit sebagai landasan kuat untuk mewujudkan manajemen ASN yang lebih efektif, efisien, terukur, konsisten, dan berkelanjutan di lingkungan Barantin,” ungkap Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Sekretariat Utama Barantin, Suwarno Triwidodo di Jakarta (22/7).



Sistem Merit didefinisikan sebagai kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar tanpa membedakan latar belakang. Hal tersebut menjadi pilar utama Barantin dalam upaya meningkatkan profesionalisme pegawai. *Road map* tersebut menguraikan delapan aspek kunci yang akan menjadi fokus penerapan Sistem Merit, yaitu perencanaan kebutuhan, pengadaan, pengembangan karir, promosi dan mutasi/rotasi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan dan disiplin, perlindungan dan pelayanan, serta sistem informasi kepegawaian.

Delapan Aspek Kunci Penerapan Sistem Merit

Penerapan sistem merit merupakan amanat dari Peraturan Menteri PANRB Nomor 40 Tahun 2018, yang menekankan pentingnya manajemen ASN berbasis kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil tanpa diskriminasi. Sebagai instansi baru hasil transformasi kelembagaan, Barantin menyadari urgensi penataan SDM yang profesional guna menjawab tantangan global dan kebutuhan pelayanan publik yang prima. *Road map* penerapan Sistem Merit Barantin menyusun arah strategis dalam delapan aspek Sistem Merit tersebut.

Salah satu fokus utama dari *road map* tersebut adalah mewujudkan perencanaan kebutuhan ASN yang akurat melalui pemetaan jabatan, penyusunan rencana pengadaan yang detail, dan pendataan pegawai yang memasuki masa pensiun secara *real time*. Strategi lainnya adalah meningkatkan transparansi dalam pengadaan ASN dan memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) prajabatan dilakukan tepat waktu. Pada bidang pengembangan karir, *road map* menetapkan penyusunan standar kompetensi secara menyeluruh serta pembentukan *talent pool* untuk mendukung suksesi jabatan yang berkualitas. Di sisi lain, penguatan manajemen kinerja dilakukan melalui penyusunan kontrak kinerja terukur dan pelaksanaan evaluasi berkala yang menjadi dasar kebijakan pengembangan pegawai.

Barantin akan mengintegrasikan delapan aspek Sistem Merit ke dalam program, kegiatan, dan sub-kegiatan yang dilaksanakan oleh Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia (OSDM). Indikator Sistem Merit akan digunakan untuk mengukur tujuan, sasaran, program, kegiatan, dan sub-kegiatan. Beberapa program prioritas yang digariskan dalam *road map* tersebut antara lain:

- Peningkatan Kualitas Perencanaan Kebutuhan Pegawai, dengan target tersedianya peta jabatan dan rencana kebutuhan pegawai yang terperinci dan ditetapkan PPK, serta data kepegawaian yang lengkap dan *real time*.
- Peningkatan Kualitas Pengadaan Pegawai, dengan memastikan proses pengadaan yang transparan dan akuntabel, mulai dari perencanaan hingga penempatan.
- Peningkatan Kapabilitas ASN melalui Pengembangan Karir, meliputi penyusunan standar kompetensi, pemetaan talenta, penyediaan *talent pool* dan rencana suksesi, serta program pengembangan kompetensi melalui diklat, praktik kerja, *coaching*, *counseling*, dan mentoring.

- Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Promosi dan Mutasi/Rotasi, dengan memastikan kebijakan yang objektif dan transparan berdasarkan rencana suksesi.
- Peningkatan Kualitas Manajemen Kinerja, dengan penyusunan kontrak kinerja terukur, penilaian kinerja berkala, dan penggunaan hasil penilaian sebagai dasar pengembangan karir.
- Peningkatan Kualitas Sistem Penggajian, Penghargaan, dan Disiplin, mengaitkan tunjangan kinerja dengan hasil penilaian, memberikan penghargaan bagi pegawai berprestasi, serta menegakkan kode etik dan kode perilaku ASN.
- Peningkatan Pemberian Perlindungan dan Pelayanan kepada ASN, dengan menyediakan perlindungan hukum dan kemudahan pelayanan administrasi.
- Peningkatan Kualitas Sistem Informasi Kepegawaian, dengan membangun sistem informasi yang terintegrasi dengan penilaian kinerja, penegakan disiplin, dan pembinaan pegawai, serta penerapan digitalisasi layanan.



HUMAS BARANTIN / HADI

Grand Desain

Menurut Widodo, *road map* tersebut juga sesuai dengan grand desain Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Barantin tahun 2025 – 2029, yaitu untuk mewujudkan SDM yang profesional, adaptif, dan memiliki kemampuan digital. Dalam mendukung Barantin sebagai lembaga modern berbasis Sistem Merit maka disusun berbagai arah strategis. Di antaranya adalah reformasi birokrasi berbasis kinerja dan terciptanya tata kelola birokrasi yang lincah, efektif, serta berdampak nyata. Selain itu juga diperlukan penguatan kelembagaan karantina yang kuat, adaptif, dan sesuai tuntutan reformasi birokrasi.

Sementara itu dalam hal pengadaan CASN strateginya ialah melalui optimalisasi pengadaan CASN dan pemenuhan kebutuhan SDM berbasis kompetensi dan kebutuhan organisasi. Menurutnya, total pemenuhan SDM di Barantin dilakukan secara bertahap, yaitu melalui rencana pemenuhan SDM Barantin dengan pengadaan dan seleksi CASN pada tahun 2026 sebanyak 2.227 pegawai, tahun 2027 sebanyak 2.100 pegawai, tahun 2028 sebanyak 1.959 pegawai dan tahun 2029 sebanyak 2.755 pegawai.

Hal ini tentunya masih menunggu kebijakan pengadaan CASN oleh Pemerintah, karena realitanya pengadaan CASN di Barantin masih di bawah kebutuhan yang ideal, seperti pada tahun

2024 hanya berjumlah 1097 CASN dan pada tahun 2025 belum ada informasi terkait pengadaan CASN.

Di samping itu, diperlukan juga pemerataan dan penataan SDM secara proporsional dengan melakukan penempatan pegawai sesuai beban kerja dan kebutuhan unit kerja. Hal lain yang menjadi perhatian adalah pengembangan digitalisasi sistem kepegawaian melalui layanan SDM yang terintegrasi, mudah, dan akuntabel, juga pengembangan manajemen talenta dan sistem merit pengelolaan pegawai berbasis potensi, kinerja, dan kompetensi.

Widodo menegaskan bahwa penerapan sistem merit bukan hanya pemenuhan regulasi, tetapi menjadi fondasi utama dalam membentuk budaya kerja yang profesional, kompeten, dan berintegritas. Dengan langkah strategis tersebut, menurutnya Barantin menapaki fase baru reformasi birokrasi yang lebih kokoh. Transformasi sistem pengelolaan ASN yang meritokratis diharapkan akan membawa dampak signifikan terhadap kualitas layanan karantina yang menjadi garda terdepan dalam menjaga ketahanan pangan dan keamanan hayati Indonesia.(QFK/MPS)

**"BEKERJA DENGAN PENUH
INTEGRITAS, BEKERJA DENGAN
JUJUR, BEKERJA DENGAN IKHLAS,
UNTUK BANGSA DAN NEGARA."
SAHAT M. PANGGABEAN**



A portrait of Shahandra Hanitiyo, a middle-aged man with short dark hair, wearing a dark blue suit, white shirt, and a blue and purple striped tie. He is standing with his hands in his pockets against a dark, textured background.

KENALAN Q:

Shahandra Hanitiyo

SEKRETARIS UTAMA
BADAN KARANTINA INDONESIA

📷 HUMAS BARANTIN / HADI

Menyatukan Visi Menggerakkan Karantina

Di balik derap langkah Badan Karantina Indonesia (Barantin) menuju sistem perkarantinaan yang modern dan adaptif, berdiri sosok Shahandra Hanitiyo, Sekretaris Utama dengan pribadi yang tenang namun penuh daya gerak. Sebagai pengendali roda organisasi, Shahandra memainkan peran strategis dalam menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia. Namun, lebih dari jabatan dan struktur, kehadiran Shahandra adalah tentang bagaimana menyelaraskan visi besar institusi dengan kerja nyata di lapangan. Memiliki latar belakang birokrasi yang matang, Shahandra Hanitiyo tumbuh dalam berbagai pengalaman lintas sektor yang membentuk cara pandangnya, bahwa keberhasilan sebuah institusi tidak hanya diukur dari output, tetapi dari sinergi dan integritas yang keberlanjutan.

**"KEBERHASILAN ORGANISASI
TIDAK LAHIR DARI KERJA SATU
DUA ORANG, TAPI DARI
GERAK BERSAMA, YANG
SELARAS, IKHLAS, DAN PENUH
TANGGUNG JAWAB."
- SHAHANDRA HANITIYO**

Beliau meyakini bahwa transformasi kelembagaan dimulai dari manusia di dalamnya. Maka tak heran jika dalam kesehariannya kerap turun langsung mendengarkan, berdiskusi dan memastikan setiap lini menjadi bagian dari tujuan besar Barantin.

Komitmen Shahandra Hanitiyo dalam menggerakkan organisasi sejalan dengan visi besar Badan Karantina Indonesia : Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong. Dalam pandangannya, "KUAT" merupakan wujud dari integritas, konsistensi, dan keberlanjutan. Visi tersebut mengandung harapan besar agar Barantin menjadi institusi yang Kompeten, Unggul, Amanah, dan Tangguh (KUAT), yang tidak mudah diintervensi, dan mampu menjaga kelestarian sumber daya hayati demi kesejahteraan rakyat Indonesia.

Dalam peran strategisnya, Shahandra dikenal sebagai pemimpin yang sistematis namun luwes, mampu menerjemahkan visi besar Kepala Badan Karantina Indonesia menjadi kebijakan yang



HUMAS BARANTIN / HADI

realistis dan terukur. Di tangan Shahandra, Sekretariat Utama bukan sekadar mesin administratif melainkan pusat penggerak reformasi birokrasi dan tiga pilar utama yang menjadi fokus strategi dan kegiatan Badan Karantina Indonesia (Barantin) dengan mencari alternatif pembiayaan sebagai opsi lainnya ditengah keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ada. Tiga pilar ini adalah Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), Revitalisasi Laboratorium, dan Digitalisasi Layanan.

Namun di balik jabatan dan tanggung jawabnya, Finalis Abang Nong Jakarta Utara tahun 1996–1997 ini percaya bahwa kepemimpinan sejati tidak selalu hadir lewat pidato panjang, tetapi lewat konsistensi, keteladanan, dan kesediaan untuk terus belajar. Beliau sering mengingatkan timnya bahwa bekerja di karantina adalah panggilan bukan sekadar profesi, karena di sinilah tanggung jawab menjaga negeri dimulai.

Bagi banyak rekan kerja, Shahandra bukan hanya pemimpin, tapi juga pembimbing dengan membuka ruang untuk ide-ide baru, menghargai kritik konstruktif, dan tak segan turun tangan saat timnya membutuhkan dukungan. Baginya, keberhasilan adalah hasil kerja kolektif, dan keberlanjutan hanya bisa dicapai melalui sebuah kolaborasi. Dengan semangat inovasi dan komitmen yang tak goyah, Shahandra Hanitiyo terus menorehkan peran penting dalam perjalanan Badan Karantina Indonesia. Dalam sunyi ruang kerja maupun riuhnya forum kebijakan, beliau tetap teguh memegang prinsip, mengabdikan dengan integritas dan bekerja dengan hati. (AGN)



HUMAS BARANTIN / USEP

WAJAH KARANTINA:

BIRO ORGANISASI DAN SDM PONDASI KEKUATAN BARANTIN



Suwarno Triwidodo - Kepala Biro Organisasi dan SDM

Barantin sebagai pelayan masyarakat, tak lepas dari peran sentral Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia (OSDM). Dipimpin oleh Suwarno Triwidodo, Biro OSDM menjadi kunci pengelolaan talenta dan tata laksana organisasi Barantin.

Biro ini memiliki tiga kelompok kerja: Organisasi dan Tata Laksana, Perencanaan dan Pengembangan, dan Mutasi. Masing-masing bertanggung jawab penuh atas pengembangan dan pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, penempatan, pengembangan karier, hingga kesejahteraan pegawai. Biro ini juga memastikan tata laksana organisasi Barantin berjalan efektif dalam mencapai visi dan misi lembaga.

Biro OSDM merancang sistem manajemen kinerja dan menata organisasi agar selalu relevan. Lingkup kerjanya mencakup seluruh pegawai Barantin di pusat dan daerah. Melalui kegiatannya, Biro OSDM menciptakan lingkungan kerja kondusif dan produktif, memastikan setiap pegawai berkontribusi maksimal. Biro OSDM adalah arsitek kapabilitas Barantin. (JLY)

BIRO UMUM DAN KEUANGAN GARDAN PENGGERAK ORGANISASI



Akhmad Alfaraby - Kepala Biro Umum dan Keuangan

Di balik lancarnya roda organisasi Badan Karantina Indonesia, ada berbagai unit kerja yang menjadi penggerakannya, salah satunya ialah Biro Umum dan Keuangan. Bila diibaratkan Barantin sebuah mobil maka Biro Umum dan Keuangan ini adalah gardan penggerakannya. Unit kerja ini memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi Barantin melalui pengelolaan urusan keuangan, barang milik negara, serta pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, rumah tangga, protokol, dan pengadaan barang/jasa pemerintah, guna menciptakan lingkungan kerja yang tertib, nyaman, dan produktif.

Kepala Biro Umum dan Keuangan saat ini dijabat oleh Akhmad Alfaraby. Dengan semangat kerja kolaboratif, Akhmad Alfaraby beserta tim di bawahnya mendorong optimalisasi perannya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan profesional, sekaligus membangun sistem pelayanan internal yang responsif terhadap kebutuhan seluruh unit kerja di Badan Karantina Indonesia. (MPS)

WAJAH KARANTINA:

BIRO PERENCANAAN DAN KERJA SAMA DARI VISI JADI AKSI



Benny Alamsyah - Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama

Dalam menjalankan program strategis Badan Karantina Indonesia, ada tangan-tangan cekatan yang merancang penyusunan rencana, program, anggaran, serta kerja sama antarlembaga. Tangan itu adalah Biro Perencanaan dan Kerja Sama (Biro Renkerma).

Saat ini, Biro Renkerma dipimpin oleh Benny Alamsyah. Benny dan tiga tim di belakang layar menganalisis, merumuskan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi seluruh proses perencanaan program dan anggaran demi mencapai tujuan organisasi. Meski di balik layar berkutat dengan visi misi, angka dan tabel, kontribusi Biro Renkerma dalam penyelenggaraan karantina sangat strategis dalam menentukan arah organisasi.

Selain merancang masa depan, biro ini juga berperan dalam menjalin koneksi dan hubungan nasional dan internasional. Barantin melalui Biro Renkerma menjalin kerja sama terkait penyelenggaraan karantina. Ia menjadi jembatan penghubung yang memastikan Barantin selalu bersinergi dengan berbagai pihak demi memperkuat sistem karantina Indonesia. (MPS)

BIRO HUKUM DAN HUMAS JANTUNG HUKUM, CITRA LEMBAGA



Hudiansyah Is Nursal - Kepala Biro Hukum dan Humas

Pada upaya perlindungan sumber daya hayati Indonesia, Barantin membutuhkan landasan hukum yang kuat, juga membangun citra positif dan kepercayaan publik. Dua tugas ini diemban oleh salah satu pilar, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat (Biro HuHu).

Biro ini, yang dipimpin oleh Hudiansyah Is Nursal, memiliki tiga Tim Kerja (Timja). Timja Perancangan Peraturan, Timja Litigasi Hukum, dan Timja Humas. Fungsinya meliputi penyiapan regulasi, pengelolaan informasi hukum, serta penyusunan perjanjian dan litigasi hukum. Di sisi komunikasi, biro ini mengelola hubungan masyarakat dan antar lembaga, mengelola pemberitaan media, dan menyediakan layanan informasi publik.

Semua tugas dijalankan oleh Tim Kerja yang kompeten, memastikan organisasi beroperasi sesuai koridor hukum dan diterima luas oleh masyarakat. Kolaborasi ini menegaskan komitmen Barantin terhadap pelayanan prima untuk masyarakat. (ULY)

WAJAH KARANTINA:

PUSAT PENGEMBANGAN SDM GENERATOR POTENSI DAN TALENTA



Dian Seri Rezeki - Kepala PPSDMKHIT Barantin

Di tengah pesatnya perkembangan global yang ditandai dengan meningkatnya perdagangan internasional dan mobilitas barang lintas batas, sumber daya manusia (SDM) karantina dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi. Tantangan seperti munculnya hama dan penyakit baru, perkembangan teknologi, serta regulasi perdagangan yang dinamis mengharuskan petugas karantina memiliki kemampuan adaptif. Untuk menjawab kebutuhan ini, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (PPSDMKHIT) hadir sebagai pondasi pengembangan potensi SDM karantina Indonesia agar siap bersaing di kancah global.

Sebagai institusi strategis di bawah Badan Karantina Indonesia, PPSDMKHIT berperan sebagai pusat pembinaan, pendidikan, dan pelatihan bagi petugas karantina di seluruh Indonesia. tidak hanya fokus pada aspek teknis seperti analisis risiko, tindakan karantina, dan pemeriksaan media pembawa, tetapi juga mengasah soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi efektif, pelayanan publik, dan teknologi digital.



Selain itu, PPSDMKHIT memahami bahwa menjaga negeri bukan hanya soal prosedur—tetapi soal integritas. Oleh karena itu, pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai organisasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pengembangan SDM. Dari kelas yang digelar PPSDMKHIT—lah lahir petugas karantina yang andal, profesional, dan siap menjaga negeri dari ancaman hama dan penyakit lintas batas.

Saat ini, PPSDMKHIT dipimpin oleh Dian Seri Rezeki, sosok yang dikenal memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan potensi individu. Di bawah kepemimpinannya, PPSDMKHIT terus berupaya bertransformasi menjadi pusat pelatihan modern, adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

Dengan berbagai fasilitas pelatihan yang semakin lengkap, metode pembelajaran yang interaktif, serta pendekatan manajemen mutu yang terukur, PPSDMKHIT menargetkan lahirnya SDM karantina yang kompeten, unggul, amanah, tangguh, dan berdaya saing global.

Lebih dari sekadar membekali pengetahuan, PPSDMKHIT menanamkan semangat pengabdian. Karena pada akhirnya, tugas karantina bukan hanya pekerjaan administratif—tetapi misi mulia untuk melindungi bangsa dari ancaman yang tak kasatmata, yang datang dari balik kargo, kontainer, bahkan koper.

Di balik tiap tindakan karantina, ada proses belajar yang panjang dan PPSDMKHIT adalah tempat di mana proses itu dimulai sebagai generator potensi dan talenta dalam mewujudkan ketahanan hayati Indonesia. (MPS)

WAJAH KARANTINA:

PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PROSESOR ORGANISASI



HUMAS BARANTIN / HADI

Ichwandi - Kepala PDSIKHIT Barantin

Transformasi digital Badan Karantina Indonesia (Barantin) sangat bergantung pada kinerja Pusat Data dan Sistem Informasi (PDSI) Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, terlebih di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Sebagai unit vital yang berada langsung di bawah Kepala Barantin, PDSI memainkan peran sentral dalam mendukung seluruh aspek operasional dan strategis karantina melalui teknologi digital.

Dipimpin oleh Ichwandi, PDSI bertanggung jawab untuk mengelola dan menjaga integritas data, sistem informasi, serta infrastruktur teknologi yang menopang tugas dan fungsi kekarantinaaan. Tugas-tugas utama PDSI mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data.

Lebih dari sekadar pengelolaan data, PDSI juga berperan dalam pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan sistem layanan digital, seperti aplikasi perkarantinaaan untuk platform layanan publik dan internal.

Selain itu, PDSI mengelola seluruh infrastruktur teknologi informasi dan jaringan komunikasi. Ini memastikan bahwa sistem dapat beroperasi dengan lancar, aman, dan tanpa hambatan, serta mendukung konektivitas di seluruh unit karantina.

Peran PDSI sangat krusial dalam mewujudkan visi Barantin sebagai lembaga modern berbasis teknologi. Dengan inovasi dan efisiensi yang didorong oleh PDSI, Barantin mampu memperkuat sistem karantina, menjadikannya lebih andal dan transparan.

Transformasi digital ini tidak hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga tentang peningkatan kinerja Barantin secara menyeluruh. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan data dan sistem informasi, PDSI membantu Barantin dalam menjalankan fungsi perlindungan sumber daya hayati secara lebih efektif, sekaligus mendukung kelancaran perdagangan internasional.

Melalui sinergi antara transformasi digital dan inovasi sistem informasi, Barantin siap menghadapi tantangan global dan terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. (ULY)



PP No. 29 Tahun 2023

**Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019
Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan**



Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2023 merupakan aturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan. PP Nomor 29 Tahun 2023 ini resmi diberlakukan sejak 6 Juni 2023 dan hadir sangat penting untuk melindungi keanekaragaman hayati dan sumber daya alam serta keamanan dan ketahanan pangan Indonesia.

PP ini juga bertujuan untuk menjaga standar keamanan dan mutu pangan serta pakan, mengendalikan peredaran produk rekayasa genetik dan agensia hayati, serta mencegah pergerakan ilegal tumbuhan dan satwa liar maupun langka antarwilayah maupun antarnegara. Seluruh upaya ini merupakan langkah preventif untuk menjaga stabilitas ekosistem, kesehatan masyarakat, dan keberlanjutan sumber daya nasional. pengawasan dilakukan secara terintegrasi, responsif dan berbasis pada risiko

dengan melibatkan pihak lintas sektor, melalui analisis risiko terhadap media pembawa hama dan penyakit hewan dan ikan, atau organisme pengganggu tumbuhan. Tahapan analisis risiko tersebut mencakup identifikasi bahaya, penilaian risiko, manajemen risiko, hingga komunikasi risiko.

Setiap orang atau pelaku usaha yang melakukan pemasukan atau pengeluaran media pembawa HPHK, HPIK atau OPTK wajib memenuhi sejumlah persyaratan, seperti menyertakan sertifikat kesehatan dari negara asal, melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang telah ditetapkan, serta melaporkan media pembawa HPHK, HPIK, atau OPTK tersebut kepada pejabat karantina untuk dilakukan tindakan karantina dan pengawasan secara terintegrasi. Pelaksanaan tindakan karantina dilakukan bersama dengan pejabat bea dan cukai.

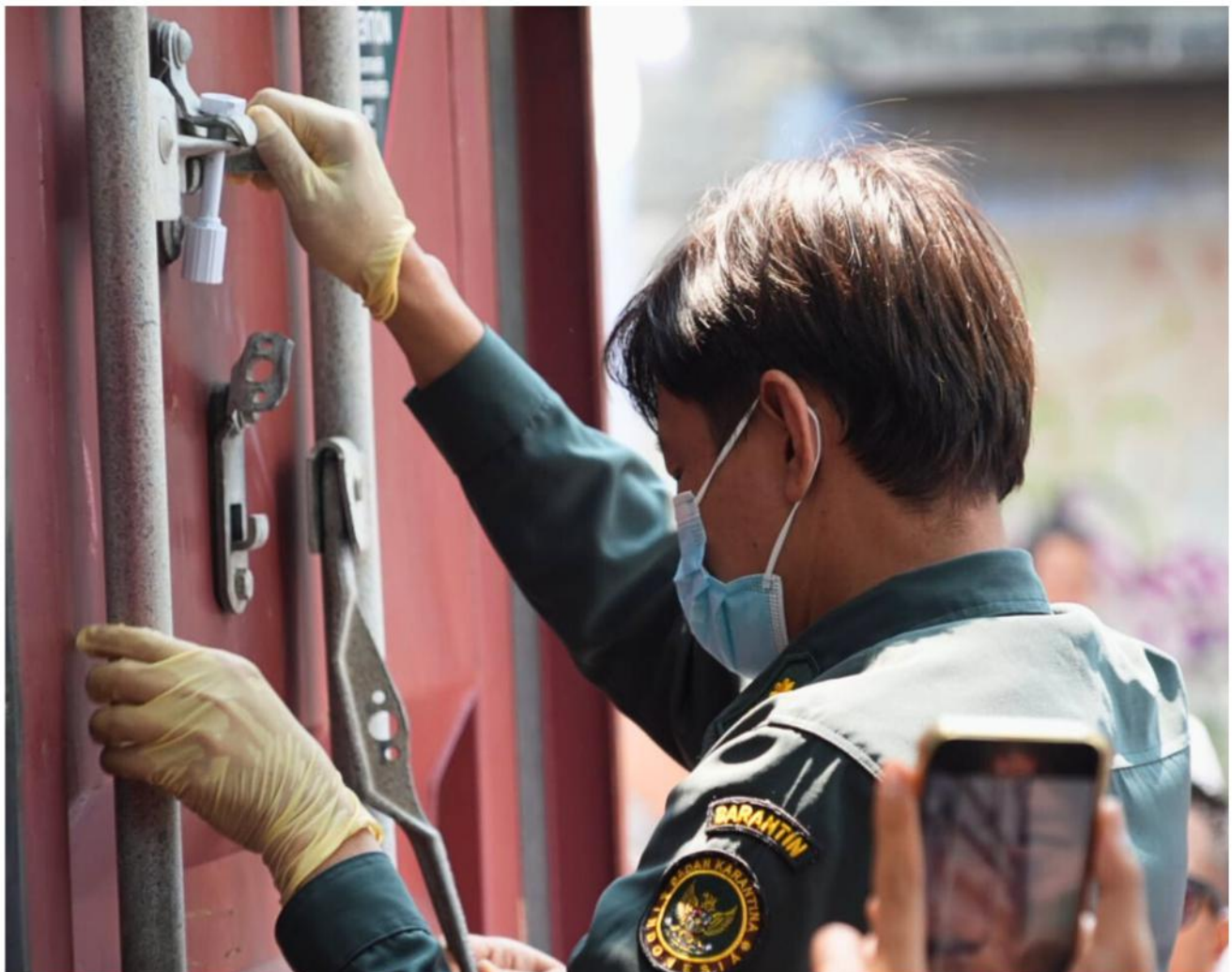
Adapun tindakan karantina yang diatur dalam PP ini meliputi serangkaian proses teknis berupa pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan khusus, penahanan, penolakan, hingga pemusnahan dan pembebasan. Selain itu, pengawasan terhadap media pembawa juga dilakukan secara ketat melalui pemeriksaan lanjutan hingga pengambilan keputusan terhadap kelayakannya untuk masuk atau keluar wilayah.

Seluruh kegiatan ini, dalam pelaksanaannya, dilakukan secara terintegrasi untuk membentuk sistem karantina nasional yang kuat, konsisten, dan berkesinambungan.

Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, PP Nomor 29 Tahun 2023 menjadi dasar hukum penting dalam penguatan dan pengendalian biosekuriti nasional di era globalisasi dan tingginya mobilitas antarwilayah maupun antarnegara.

Dampak positif dengan berlakunya PP Nomor 29 Tahun 2023 terlihat pada peningkatan kualitas komoditas impor maupun ekspor untuk diperdagangkan dengan mendorong kepatuhan terhadap standar SPS (*Sanitary and Phytosanitary*), selain itu kepastian hukum untuk para pelaku usaha dengan jenis media pembawa yang diizinkan/dilarang, prosedur pemasukan dan pengeluaran, analisis risiko, dan kewajiban lainnya serta penguatan biosekuriti nasional guna memproteksi dan mencegah masuknya HPHK, HPIK, serta OPTK dari dan ke wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia serta antar area.

Sebagai langkah modernisasi, PP ini mengatur tentang digitalisasi sistem perkarantinaan yang dikembangkan oleh Badan Karantina Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah proses yang dilakukan agar tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.(AAN/RICKO)



HUMAS BARANTIN / QORY

CUAN:

Hilirisasi Wasabi, Tingkatkan Ekspor dan Pemberdayaan Perempuan





HUMAS KARANTINA JATENG

"Produksi rata-rata wasabi (*imo*, *stem*, daun, dan akar) total sekitar 20 ton per bulan," jelas Henry saat berbincang dengan tim Badan Karantina Indonesia.

Pedasnya wasabi, tak hanya menjadi pelengkap makanan di meja makan. Faktanya, tanaman dengan nama latin *Wasabia japonica* ini turut memberikan akses pemberdayaan bagi masyarakat, khususnya petani serta kaum perempuan di Jawa Tengah.

Direktur PT Java Agritech, Henry Kristiono menceritakan manisnya berbisnis wasabi yang telah dimulai sejak 28 tahun. Bermula dari bibit tanaman wasabi yang dia dapat dari Jepang, dia kemudian mengeksport kembali ke Negeri Sakura sebagai hasil hilirisasi.

Merujuk pemakaian hilirisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni mengacu pada proses pengolahan bahan mentah menjadi produk yang siap pakai atau produk setengah jadi dengan nilai tambah yang lebih tinggi.

Atau dengan kata lain, hilirisasi industri berarti mengelola komoditas dari suatu bidang industri untuk menghasilkan produk akhir yang lebih bernilai

Panen dari Bawah hingga Atas

Sebagai tanaman yang berasal dari Jepang, Henry mengakui budidaya wasabi memerlukan cara spesial agar tanaman tersebut bisa tumbuh subur dan menghasilkan. Salah satunya adalah lingkungan yang sejuk mirip tempat wasabi hidup. Karenanya, daerah Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah dipilih mengingat wilayah tersebut sesuai dan memungkinkan wasabi tumbuh.

"Di tempat asalnya, wasabi hidup di wilayah sub tropik. Jadi kita harus memodifikasi kondisi di Indonesia agar sesuai dengan lingkungan asalnya," terang Henry.

Dalam proses budi daya wasabi, sejak menebar benih hingga memanen, Henry mengaku memerlukan waktu satu tahun. Hasil panen tersebut kemudian dikemas dalam sejumlah produk bernilai tambah di antaranya, *fresh whole imo* atau "ubi wasabi" – bagian bawah tanah dari tanaman wasabi yang bisa digunakan sebagai bahan utama pembuatan pasta wasabi.

Kemudian shirane atau bagian batang wasabi yang diparut dan digunakan sebagai bumbu dapur, terutama dalam masakan Jepang seperti sushi, sashimi, dan soba. Lalu, kuki atau "kacang wasabi" atau *wasabi peas*, merupakan camilan kacang hijau yang dilapisi dengan rasa wasabi, memberikan sensasi pedas yang khas dari wasabi.

Selain itu, terdapat *frozen salted stem wasabi* atau batang wasabi (rimpang wasabi) yang diawetkan dengan cara dibekukan dan diasinkan serta *frozen salted leaves wasabi* atau daun wasabi yang diawetkan dengan cara diasinkan dan dibekukan. Daun wasabi ini biasa digunakan sebagai bumbu atau penyedap dalam masakan Jepang. Meskipun rasanya mirip dengan rimpang wasabi, daunnya memiliki rasa yang lebih ringan.

"Budi daya tanaman ini diperlukan waktu minimal 1 tahun, mulai dari pembenihan sampai panen," ujar Henry.

Ekspor hingga Rp48,1 miliar

Henry mengatakan, produk wasabi dari PT Java Agritech telah menjangkau berbagai pasar manca negara. Dia mencontohkan, pada tahun 2023, volume ekspor wasabi mencapai 342,5 ton dengan nilai sebesar Rp48,1 miliar. Sementara di tahun 2024, meski volume ekspor menurun jadi 297,3 ton, nilai ekspor wasabi justru naik menjadi Rp49,6 miliar.

"Kami sudah ekspor wasabi sejak tahun 1996," tutur Henry.

Adapun pasar wasabi yang telah dijangkau meliputi Jepang, Korea, dan Malaysia. Selain itu, Henry memastikan produknya juga telah menembus pasar Inggris, Prancis, Belanda, serta Jerman.

Pada 11 Juli 2025, PT Java Agritech melepas ekspor 3,5 ton produk wasabi senilai Rp208 juta ke Negeri Sakura.



Henry pun mengapresiasi peran Barantin yang selalu memberikan pendampingan dan supervisi pemenuhan persyaratan kualitas ekspor ke negara tujuan.

"11 Juli lalu kami baru kirim ke Jepang dan difasilitasi Barantin," ujar Henry.

Selain mengintensifikasi pasar yang telah terbuka, Barantin melalui Deputy Bidang Karantina Tumbuhan telah berhasil membuka akses pasar ekspor wasabi segar ke Amerika Serikat, dimana hal ini telah disepekatkan oleh kedua negara pada 4 Juni 2025.

Sementara Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Tengah (Karantina Jateng), Sokhib menegaskan jajarannya siap mendukung dan memfasilitasi pelaku usaha untuk melakukan ekspor.

Dia percaya, ekspor komoditas baik pertanian maupun perikanan Jawa Tengah bisa berdampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam menggerakkan perekonomian setempat.

"Kami siap mendampingi dan memfasilitasi siapapun untuk memanfaatkan peluang pasar ekspor," tutup Sokhib.

Pemberdayaan Petani Perempuan

Saat ini, PT Java Agritech telah membudidayakan sendiri tanaman wasabi. Bahkan, perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Semarang-Kendal ini melibatkan 150 petani setempat sebagai mitra budi daya wasabi jenis midori yang tersebar di

berbagai daerah di Jawa Tengah.

Selain itu, tercatat 200 orang terlibat sebagai pekerja di lokasi budi daya wasabi. "40% pekerja di lokasi budi daya adalah perempuan," terang Henry.

Sementara di lokasi produksi, Henry melibatkan 450 pekerja. Dari jumlah tersebut, 70% di antaranya adalah perempuan. Dikatakannya, keterlibatan perempuan, baik dalam budi daya maupun produksi sesuai dengan semangat perusahaan, yakni terus mendukung pemberdayaan perempuan sekitar, menghasilkan produk makanan yang aman dengan harga wajar, serta memberikan tempat kerja yang aman untuk semua karyawan dan pemangku kepentingan.

"Ini semangat yang kami terus pegang dan sudah bertahan hampir 30 tahun," kata Henry.

Setelah sukses memulai usaha dari tanaman wasabi, PT Java Agritech kini merambah ke tanaman lain. Henry merinci tanaman tersebut di antaranya, bayam, cabai panjang, mangga, melon, pisang, jahe, okra, dan mulukhiyah serta lainnya.

Tahun ini, perusahaan tersebut berhasil mengekspor rempah-rempah, sayuran beku hingga tepung industri ke Malaysia, Jepang, Korea Selatan, Jerman dan Inggris.

"Sejak awal tahun 2000, dengan adanya tempat produksi yang baru, kami mulai merambah ke pengolahan sayur dan buah-buahan, dan juga rempah-rempah," tutup Henri. (CIA)



MOOD UP!:

Museum Bahari: Jejak Historis Bangsa Maritim

Karena setiap langkah di Museum Bahari bukan hanya mengenang masa lalu, tapi juga menghidupkan kembali jiwa bahari bangsa Indonesia





Tahukah kamu, di kawasan Sunda Kelapa, Jakarta Utara, berdiri sebuah bangunan tua yang menyimpan kisah panjang kejayaan maritim Indonesia? Bangunan ini dulunya merupakan pusat keluar-masuknya komoditas dagang berkualitas tinggi, terutama rempah-rempah. Kini, bekas gudang peninggalan VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) itu telah bertransformasi menjadi Museum Bahari, salah satu destinasi sejarah yang memikat di ibu kota.

Sejak abad ke-17, kawasan ini menjadi titik penting dalam jalur perdagangan internasional. Pada tahun 1652, VOC membangun kompleks pergudangan besar di muara Sungai Ciliwung, yang berfungsi untuk menyimpan, mengemas, dan menyalurkan komoditas unggulan, seperti lada, cengkeh, asam, dan kayu manis ke berbagai belahan Eropa dan Asia. Komplek ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu *Westzijdsche Pakhuizen* (gudang barat) dan *Oostzijdsche Pakhuizen* (gudang timur). Di sinilah aktivitas ekspor-impor rempah-rempah Nusantara berlangsung secara besar-besaran melalui Pelabuhan Sunda Kelapa yang terletak tidak jauh dari gudang tersebut. Menariknya, Pelabuhan Sunda Kelapa masih menjadi tempat pemasukan dan pengeluaran komoditas antar area, serta saat ini terdapat satuan pelayanan karantina di bawah Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan DKI Jakarta.



Bagian barat dari kompleks ini kemudian menjadi cikal bakal Museum Bahari. Sementara itu, tak jauh dari lokasi museum, berdiri Menara Syahbandar, yang dibangun pada tahun 1839. Dahulu, menara ini berfungsi sebagai pos pengawasan kapal sekaligus tempat pemungutan cukai.

Museum Bahari diresmikan pada 7 Juli 1977 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin. Uniknya, dari dulu hingga kini, arsitektur bangunan museum tetap terjaga. Ketika memasuki area Museum Bahari, pengunjung akan merasakan suasana autentik yang kuat. Dinding bata merah yang kokoh, balok kayu jati tua, serta cahaya alami yang masuk dari jendela besar menciptakan nuansa historis yang memikat. Beberapa koleksi unggulan museum meliputi meriam VOC,

35 jenis rempah-rempah Nusantara, kerangka perahu Phinisi, kapal Jukung Barito, hingga perahu Gelati dari Madura.

Kini, Museum Bahari terbagi menjadi tujuh ruang tematik, termasuk ruang masyarakat nelayan, teknologi kapal tradisional, pelabuhan Jakarta dari abad ke-19 hingga ke-20, serta ruang biota laut dan navigasi. Setiap sudutnya menyimpan cerita tentang kekayaan laut Indonesia dan perjalanan bangsa yang tak lepas dari samudra. Dari pusat rempah hingga menjadi tempat pemeriksaan karantina dan konservasi, Museum Bahari bukan sekadar bangunan bersejarah, tapi juga saksi kejayaan Indonesia sebagai bangsa maritim. Sebuah destinasi yang wajib dikunjungi untuk menyelami jejak emas masa lalu di ujung Jakarta. (STK)



Tips Buat SobatQ yang Pengin ke Sana:

- Waktu terbaik: pagi hari (buka jam 09:00) atau sore, supaya suasana adem dan tidak terlalu ramai;
- Harga tiket: *weekday*: dewasa cuma Rp10.000, pelajar/anak Rp5.000, *weekend*: dewasa cuma Rp15.000, pelajar/anak Rp5.000, wisatawan asing: Rp50.000/orang (*weekday/weekend*), dan bagi penyandang disabilitas atau KJP bisa gratis;
- Bisa satu paket: Sekalian eksplor Kota Tua, ke Museum Fatahillah dan Museum Wayang, kemudian ditutup dengan *sunset* di pinggir Pelabuhan Sunda Kelapa.

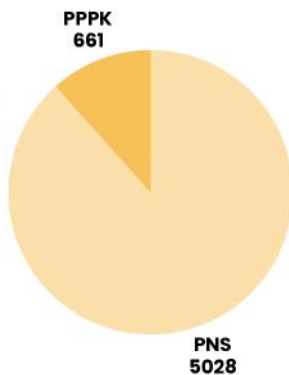


INFOGRAFIS SEBARAN JABATAN FUNGSIONAL KARANTINA

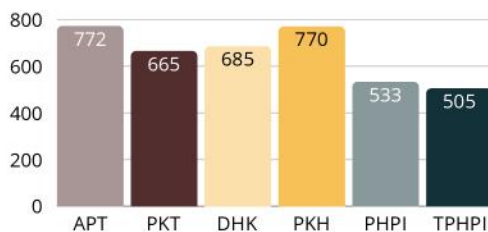


JUMLAH ASN

5.689



TOTAL MASING - MASING
JABATAN FUNGSIONAL



UPT PEMILIK JABATAN
FUNGSIONAL TERBANYAK

41 APT

BKHIT DKI Jakarta memiliki
**Analisis Perkarantinaan
Tumbuhan** terbanyak

72 DHK

BKHIT Jawa Timur
memiliki **Dokter Hewan
Karantina** terbanyak

53 PHPI

Deputi Bidang Karantina Ikan
memiliki **Pengendali Hama
dan Penyakit Ikan** terbanyak

52 PKT

BKHIT Banten memiliki
**Pemeriksa Karantina
Tumbuhan** terbanyak

83 PKH

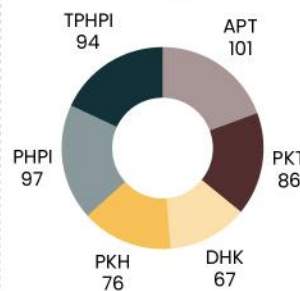
BKHIT Jawa Timur memiliki
**Paramedik Karantina
Hewan** terbanyak

38 TPHPI

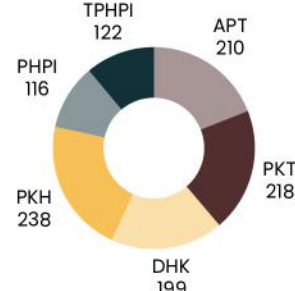
BKHIT Jawa Timur memiliki
Pengendali **Teknis Hama dan
Penyakit Ikan** terbanyak

SEBARAN TIAP REGIONAL

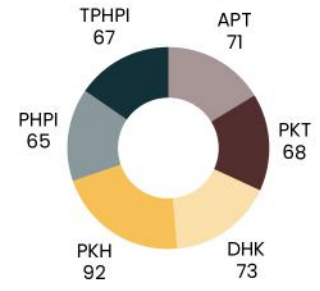
SUMATERA



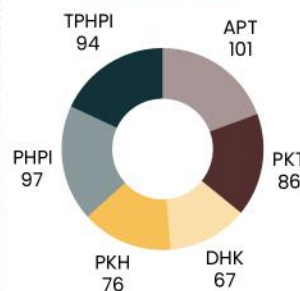
JAWA



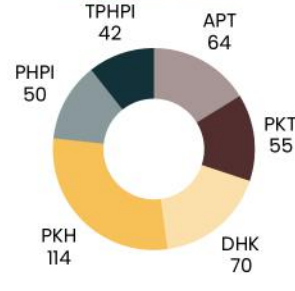
KALIMANTAN



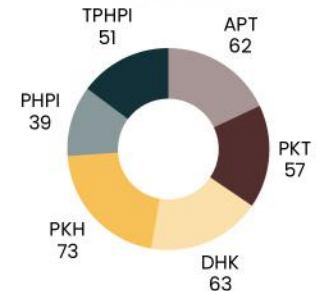
SULAWESI



BALI NUSRA



PAPUA



Regional Jawa
memiliki ASN
dengan
jabatan
fungsional
teknis
terbanyak,
yaitu 1.196
orang

1196



345

Regional Papua
memiliki ASN
dengan jabatan
fungsional teknis
paling sedikit,
yaitu 345 orang

INSPIRASI:

Miftahul Fikar Ultira: Gemar Membaca Membawaku ke Mancanegara



Ungkapan itu menggambarkan letupan semangat seorang Miftahul Fikar Ultira, laki-laki kelahiran Oktober 1985 dari Kelurahan Thehok, Jambi Selatan, Jambi. Meskipun masa kecilnya tidak ada yang spesial bahkan terbilang sederhana, namun menurutnya justru hal tersebutlah yang menjadi pengalaman paling berkesan. Sejak kecil, Fikar panggilan akrabnya telah dekat dengan dunia literasi, bukan dari buku-buku mahal, melainkan lewat bacaan yang ditemukan dari kertas koran bungkus gorengan dan dari berbagai sudut kehidupannya. Buku-buku seperti karangan Cak Nur, Cak Nun, Gus Dur dan Gunawan Muhammad yang sering dibaca sang kakek juga menjadi pintu masuk kegemaran membacanya.

Kecintaannya pada membaca semakin berkembang saat duduk di bangku SMP dan SMA, saat ia mulai menjelajahi buku-buku pengembangan diri karya penulis luar negeri hingga naskah-naskah sastra dan pemikiran kritis dari tokoh-tokoh nasional seperti Tan Malaka, Gus Mus dan Wiji Thukul. Dari hobinya tersebutlah muncul keinginan untuk terus belajar agar kelak berguna bagi orang lain dan negara, sebuah keinginan yang tidak sederhana.

"Saya dari kecil memang suka baca mas, bahkan dari kertas koran gorengan," kata Fikar.

Berangkat dari percikan semangat itulah, ia meraih berbagai capaian dalam setiap tahapan kehidupannya. Sebelum menjadi ASN karantina pada tahun 2008, Fikar sempat menjadi asisten peneliti di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Sekolah Tinggi Perikanan. Di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi (Karantina Jambi), ia menemukan semangat kerja kolektif yang membangkitkan optimisme.

Dukungan pimpinan dan budaya kerja yang mendorong inovasi memperkuat keyakinannya bahwa perubahan bisa dimulai dari niat yang tulus.

Tahun 2015, Fikar mendapat penghargaan sebagai Fungsional Teladan Nasional dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan juga pernah menjadi pembicara dalam *Symposium of Disease in Asian Aquaculture* yang diselenggarakan di Vietnam pada Tahun 2014 dan Bali pada Tahun 2017.

Tahun 2016, Fikar menerima Beasiswa Pendidikan Indonesia dari LPDP Kementerian Keuangan RI. Melalui program ini, Fikar melanjutkan pendidikan magisternya di University of Stirling, United Kingdom (UK), dengan fokus pada Aquatic Pathobiology. Sepulang dari pendidikan magisternya, Fikar membangun sistem terintegrasi laboratorium dan berhasil meraih penghargaan sebagai Top Inovator Nasional Kemenpan RB Republik Indonesia Tahun 2021.

Saat ini menurutnya peran seluruh SDM Barantin, sangat penting untuk mendukung, mendorong

dan mensukseskan tiga program utama Barantin yaitu peningkatan kompetensi sumber daya manusia, revitalisasi laboratorium, dan digitalisasi layanan. Hal tersebut menurutnya menjadi kunci untuk memperkuat peran karantina di masa depan. Namun, transformasi organisasi menurutnya memerlukan pembaruan cara berpikir dan pembentukan budaya kerja yang progresif, agar perubahan benar-benar dapat diwujudkan secara berkelanjutan dan menyeluruh.

"That's just life, it's bittersweet," kata Fikar yang menyadari bahwa saat menjalani hidup, terkadang kita akan merasakan manis dan kadang juga pahit, jadi setiap keberhasilan selalu datang bersama perjuangan.

Di tengah dunia yang kian berubah cepat, kisah Fikar tersebut dapat menjadi salah satu pengingat bahwa belajar tidak dibatasi dinding-dinding status sosial, ilmu juga bisa didapat dari sebuah kesederhanaan. Pembelajar sejati juga tidak pernah berhenti melangkah, tidak pernah menyerah, karena sejatinya, belajar adalah bentuk paling utuh dari sebuah pengabdian pada negeri. (QFK/AGN)



**"TEKAD DAN KETEGUHAN HATI SAYA MEYAKINI BAHWA KERJA KERAS DAN SEMANGAT BELAJAR DAPAT MEMBUKA JALAN MENUJU PRESTASI GLOBAL,"
PUNGKAS FIKAR.**

Kepala Barantin dan Komisi IV DPR RI Tinjau Produk Kakao Ekspor Asal Tabanan

Tabanan – Kepala Badan Karantina Indonesia (Barantin), Sahat M Panggabean bersama Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Soeharto dan anggota Komisi IV DPR RI melakukan tinjauan produk kakao blok 73% yang akan diekspor ke Australia pada Jumat (18/7) lalu di Desa Tua, Kecamatan Marga, Tabanan, Bali.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat kesiapan produk yang akan diekspor telah memenuhi persyaratan fitosanitari negara tujuan yaitu Australia.

"Beberapa hal yang menjadi perhatian adalah ketertelusuran, jaminan mutu komoditas, bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)," ungkap Sahat.

Kepala Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bali (Karantina Bali), Heri Yuwono yang turut mendampingi menjelaskan bahwa biji kakao Bali memiliki aroma dan cita rasa yang khas serta teksturnya tidak mudah meleleh. Menurutnya dari catatan sertifikasi karantina, pada tahun 2024, ekspor kakao dari Bali mencapai 372,3 ton dengan perkiraan nilai Rp 1,6 miliar.



Komoditas tersebut diekspor dalam bentuk kakao blok, biji dan bubuk.

Sedangkan negara tujuan ekspor kakao Bali diantaranya adalah Irlandia, Jepang, Lithuania, Australia, UEA, Jerman, Saudi Arabia, Belanda, China dan Prancis.

Menurut Ketua Komisi IV yang akrab disapa Titiek Soeharto, ia mendukung upaya yang dilakukan oleh Barantin agar ekspor komoditas kakao Bali ke berbagai negara terus dilanjutkan, melalui edukasi dan pendampingan pemenuhan persyaratan ekspor baik ditingkat petani maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

"Hal ini dinilai sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan, serta memperkuat posisi tawar komoditas lokal agar mampu bersaing di pasar global secara berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi petani," jelas Titiek

Sahat menegaskan bahwa Barantin melalui Karantina Bali terus mendorong agar berbagai komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan dari pulau dewata tersebut dapat memenuhi persyaratan ekspor seperti registrasi di General Administration of Customs of the People's Republic of China (GACC) juga berbagai persyaratan lainnya melalui program Go Ekspor. (QFK/FAN)

Perkuat Perlindungan Sumber Daya Laut - Barantin Dampingi Komisi IV DPR RI Tinjau BPSPL Sulsel

Makassar – Badan Karantina Indonesia (Barantin) diwakili oleh Deputy Bidang Karantina Ikan, Drama Panca Putra dampingi Komisi IV DPR RI pada kunjungan kerja ke Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar, Sulawesi Selatan, Jumat (18/7). Kunjungan dilakukan dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan sumber daya kelautan dan pesisir di wilayah timur Indonesia, khususnya Sulawesi Selatan.

Tim Komisi IV DPR-RI yang membidangi sektor pertanian, kelautan, dan lingkungan hidup meninjau langsung berbagai program dan kegiatan BPSPL Sulsel, seperti rehabilitasi ekosistem pesisir, pengelolaan kawasan konservasi laut, serta perlindungan spesies laut yang dilindungi.

Ketua Tim Kunjungan Komisi IV DPR RI, Abdul Kharis Almasyhari, menyampaikan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program pengelolaan pesisir dan laut yang dijalankan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui BPSPL Makassar benar-benar berdampak pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.



HUMAS KARANTINA SULSEL



HUMAS KARANTINA SULSEL

"Apapun yang pemerintah buat yang apapun pemerintah lakukan tujuan akhirnya adalah kesejahteraan rakyat. Nah saya ingin tanya ini apa yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat dengan adanya BPSPL? Saya berharap, BPSPL juga bermanfaat bagi rakyat secara langsung," tutur Abdul Kharis.

Sementara, Drama Panca Putra menyampaikan bahwa pertemuan ini memperkuat sinergi antara Badan Karantina Indonesia dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam hal ini BPSPL. "Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk menegaskan peran Badan Karantina Indonesia, khususnya di bidang karantina ikan, dalam melindungi kekayaan sumber daya ikan nasional dari ancaman penyakit, perdagangan ilegal, serta eksploitasi tak terkendali," ujarnya

"Kami tentunya juga sangat mengapresiasi dukungan Komisi IV DPR RI terhadap penguatan fungsi karantina dan kolaborasi dalam pelestarian laut khususnya daerah pesisir," tambahnya

Drama menekankan bahwa karantina memegang peran vital dalam memastikan keamanan hayati ikan yang dilindungi.

Lebih lanjut, jelas Drama, pembahasan hari ini tidak hanya membahas mengenai dinamika organisasi tetapi juga terkait isu Integrasi Satu Data yang nantinya akan menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan wilayah laut Indonesia. (PWS/AGN)



Petugas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat melakukan pemeriksaan terhadap 1.547 ekor ayam yang akan dikirim dari Kota Padang ke Kabupaten Kepulauan Mentawai melalui Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus, Kamis (3/7). Tindakan karantina ini bertujuan untuk mencegah penularan penyakit hewan, memastikan ayam dalam kondisi sehat, serta melindungi ekosistem dan kesehatan masyarakat di Mentawai.



 **Abdurrahman Naufal**
/BKHIT Sumatera Barat

Petugas Analis Perkarantina Tumbuhan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kepulauan Riau melakukan pemeriksaan rumput laut dalam kontainer sebelum ekspor ke Tiongkok di Pelabuhan Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, Senin (21/7). Karantina Kepri memfasilitasi ekspor rumput laut sebanyak 72,9 ton dengan nilai Rp274 juta. Jaminan kesehatan komoditas yang akan diekspor dengan penerbitan *Phytosanitary Certificate* (PC).



 **Harry Soloman**
/BKHIT Kepulauan Riau





Bidikan Lensa

Petugas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Selatan mengenalkan komoditas hewan, ikan, tumbuhan, serta produk turunannya yang wajib dilaporkan ke karantina kepada petugas keamanan bandara atau *Aviation Security* (Avsec) di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Kamis (17/7). Kolaborasi untuk menguatkan sinergi pengawasan lalu lintas komoditas di bandara internasional.



 **Stevanus Agus Dwiyanto/
BKHIT Sumatera Selatan**



Petugas Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Utara bersama Pasukan TNI AU bahu-membahu membawa barang bawaan penumpang sesaat sebelum memindai dengan *Mobile X-Ray* di Lanud Soewondo, Medan, Selasa (1/7) dalam simulasi kegiatan *force down*. Pemeriksaan ini untuk mengidentifikasi sejumlah komoditas mencurigakan yang diduga sebagai media pembawa organisme atau produk berisiko tinggi, termasuk Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), serta barang berbahaya lainnya seperti narkoba dan bahan peledak.



 **Andry Pandu Latansa/
BBKHIT Sumatera Utara**



QUESTION

Bagaimana Cara Registrasi PTK Online?



ANSWER

Sebelum melakukan registrasi, ada beberapa hal yang perlu disiapkan agar saat registrasi lebih mudah dan cepat. Beberapa di antaranya adalah memiliki perangkat elektronik yang mendukung untuk mengakses situs PTK Online, email, nomor telepon, dan menyiapkan beberapa pindaian (*scan*) dokumen meliputi NPWP, KTP/paspor, dan dokumen perijinan usaha.

PTK Online dapat diregistrasikan oleh perorangan atau badan usaha. Silakan dapat menyesuaikan data dan dokumen yang dipersyaratkan.

Untuk melakukan registrasi, SobatQ dapat mengakses laman registrasi.karantinaindonesia.go.id kemudian input email yang akan digunakan untuk diverifikasi. Setelah itu, SobatQ dapat melakukan registrasi dengan mengisi data pemohon, data kontak person, data penandatanganan, menyetujui syarat dan ketentuan, serta mengunggah dokumen. Submit permohonan registrasi jika data dan dokumen sudah sesuai.

Selanjutnya permohonan registrasi akan diverifikasi oleh admin PTK Online pada UPT Karantina sesuai dengan pengajuan permohonan dilakukan. Waktu verifikasi dilakukan selama 5 (lima) hari kerja. Selain itu, status registrasi PTK Online dapat dipantau melalui laman registrasi.karantinaindonesia.go.id/register/status.

Jika permohonan sudah sesuai dan disetujui oleh admin PTK Online, maka *username* dan *password* akan dikirimkan ke email yang digunakan untuk registrasi. Jika permohonan ditolak, maka dapat mengajukan permohonan ulang dengan memperhatikan catatan yang diberikan oleh admin PTK Online.

Jika sudah mendapatkan *username* dan *password*, selanjutnya SobatQ dapat *log in* ke laman registrasi.karantinaindonesia.go.id untuk melakukan pengajuan Tindakan Karantina melalui menu permohonan baru.





Dukung P2SDN, Barantin dan Pemprov Jatim Pastikan Sapi Asal Australia Bebas Penyakit

Probolinggo – Badan Karantina Indonesia (Barantin) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendukung Program Peningkatan Produksi Susu dan Daging Nasional (P2SDN). Sebanyak 1.080 sapi perah jenis Holstein Crossbreed dari Australia dinyatakan sehat dan diberikan sertifikat pembebasan usai dilakukan pemeriksaan oleh petugas karantina.

Kepala Badan Karantina Indonesia, Sahat M. Panggabean, mengatakan bahwa sapi-sapi tersebut dilalulintaskan melalui Pelabuhan Tanjung Tembaga, Probolinggo.

"Sebelumnya Barantin telah melakukan analisis risiko, pemeriksaan fisik, dan uji laboratorium untuk menjamin kesehatan seluruh sapi perah impor yang didatangkan ke Jawa Timur," ungkap Sahat, di Probolinggo, Jawa Timur, pada 15 Juli 2025.

Menurut Sahat, Australia memiliki industri peternakan sapi yang maju, serta status dan situasi penyakit hewan yang dapat dikendalikan, sehingga pemasukan sapi perah dari Australia dapat dilakukan dengan lancar. Hal ini merupakan komitmen Barantin dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mendukung program P2SDN.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, menegaskan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Timur siap mendukung dan berkolaborasi dengan investor maupun swasta dalam rangka pemenuhan kebutuhan baik susu maupun daging.



All Indonesia: Kolaborasi Lintas Instansi untuk Permudah Deklarasi Penumpang yang Tiba di Indonesia

Tangerang – Badan Karantina Indonesia (Barantin) diwakili Deputi Bidang Karantina Ikan, Drama Panca Putra, turut melakukan pengawasan uji coba All Indonesia, sebuah sistem deklarasi terintegrasi, di Bandara Soekarno-Hatta, pada 24 Juli 2025. Uji coba juga berlangsung secara serentak di Bandara Juanda, Surabaya dan Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali.

All Indonesia merupakan sistem terintegrasi yang mempermudah proses pelaporan bagi penumpang dari luar negeri saat tiba di Indonesia, sehingga proses administrasi saat kedatangan diharapkan menjadi lebih cepat.

"Sistem ini merupakan integrasi dari empat kementerian/lembaga, yakni Kementerian Kesehatan (Ditjen P2P), Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Ditjen Imigrasi), dan Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai), serta Badan Karantina Indonesia," ujar Drama.

Drama menegaskan bahwa Barantin mendukung penuh langkah integrasi tersebut dan berharap All Indonesia dapat meningkatkan efektivitas pengawasan lalu lintas komoditas di pintu masuk negara.

Dalam kegiatan tersebut, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengatakan implementasi penuh masih menunggu hasil evaluasi uji coba.



Barantin dan DAFF Australia Kerja Sama Penguatan Sistem Biosekuriti

Jakarta – Badan Karantina Indonesia (Barantin) dan Department of Agriculture, Fisheries, and Forestry (DAFF) Australia menyepakati penguatan kerja sama untuk meningkatkan sistem biosekuriti dan karantina, serta akses pasar produk hewan, ikan, dan tumbuhan. Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan Lokakarya Kerja Sama Biosekuriti pada 1-2 Juli 2025 di Jakarta.

Kepala Barantin, Sahat M. Panggabean, menyampaikan bahwa biosekuriti tidak hanya terkait perlindungan nasional, namun juga menjadi pondasi perdagangan yang aman, berkelanjutan, dan berbasis ilmu pengetahuan.

"Oleh karena itu, kerja sama ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan risiko, tetapi juga pada peningkatan kepatuhan, transparansi, dan kepercayaan dalam sistem perdagangan internasional," kata Sahat.

Isu yang dibahas dalam lokakarya tersebut ialah langkah-langkah sanitasi dan fitosanitasi pada seluruh rantai biosekuriti, kapabilitas pengujian diagnostik dan epidemiologi, pengelolaan air ballast dan biofouling, operasi perbatasan, peningkatan kepatuhan serta penegakan hukum.

Ia berharap melalui kerja sama ini, akan terbangun nota kesepahaman yang spesifik antara Barantin dan DAFF Australia dalam lingkup karantina hewan, ikan, dan tumbuhan, yang selaras dengan fasilitasi perdagangan, penguatan jejaring sistem informasi, dan kesetaraan sumber daya manusia yang profesional.



Indonesia-Uruguay Bahas Impor Kaviar: Peluang Baru, Saling Menguntungkan

Jakarta – Indonesia-Uruguay Bahas Impor Kaviar: Peluang Baru, Saling Menguntungkan

Badan Karantina Indonesia (Barantin) melalui Deputy Bidang Karantina Ikan mengadakan pertemuan bilateral dengan Delegasi Kedutaan Besar Uruguay, pada 22 Juli 2025. Pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut dari surat resmi Kedutaan Besar Uruguay tentang membuka akses pasar produk kaviar ke Indonesia.

Deputy Bidang Karantina Ikan, Drama Panca Putra mengatakan bahwa Barantin sangat terbuka terhadap kerja sama dagang produk kelautan bernilai ekonomi tinggi seperti kaviar. Namun, ia menegaskan bahwa semua pemasukan komoditas harus memenuhi aspek keamanan hayati dan standar karantina Indonesia.

"Barantin berkomitmen menjaga keamanan pangan dan kelestarian sumber daya hayati, sembari membuka peluang perdagangan yang patuh terhadap regulasi nasional dan internasional," ujarnya.

Dalam pertemuan tersebut, Drama juga mengatakan, Indonesia berkomitmen kuat untuk membina hubungan perdagangan yang saling menguntungkan.

"Kami juga tentunya mengharapkan pihak Uruguay dapat menerima komoditas perikanan kami sehingga kerja sama ini bisa saling menguntungkan dan juga bisa berkelanjutan," pungkas Drama.



Ekspor Perdana Produk Olahan Unggas ke UEA, Perkuat Posisi di Pasar Global

Jakarta (14/7) - Indonesia kembali menorehkan prestasi di sektor ekspor produk peternakan. PT MFD secara resmi mengekspor 40 ton produk olahan unggas dengan nilai ekspor mencapai Rp2,4miliar ke tiga negara tujuan yaitu Uni Emirat Arab (UEA), Singapura, dan Jepang. Kegiatan ekspor ini menjadi semakin istimewa karena menandai ekspor perdana produk unggas Indonesia ke pasar UEA.

Nilai ekspor yang berhasil dibukukan mencapai Rp2,4 miliar. Hal ini tidak hanya menunjukkan tingginya kualitas produk unggas dalam negeri, tetapi juga semakin mengukuhkan kepercayaan negara mitra terhadap sistem jaminan keamanan pangan dan kesehatan hewan Indonesia.

Karantina berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh komoditas yang dikirim aman, bebas dari penyakit hewan menular, dan tidak mengalami kontaminasi. Pemeriksaan dilakukan secara cermat di gudang milik eksportir yang telah ditetapkan sebagai Tempat Lain di Luar Instalasi Karantina (TLIK), sesuai dengan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 15 Tahun 2024.

Pelayanan karantina juga semakin cepat dan efisien berkat pemanfaatan sistem digitalisasi yang terintegrasi. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam proses perkarantinaan, sekaligus mempercepat arus barang ekspor tanpa mengurangi ketelitian dalam pemeriksaan.



Perdana, Ratusan Ikan Kerapu Hidup dari Maluku Diekspor ke Hongkong

Ambon (23/7) - Karantina Maluku bersama dengan instansi terkait dengan bangga melepas ekspor perdana komoditi perikanan berupa ikan kerapu hidup milik PT Rajawali Laut Timur. Pengiriman dilakukan melalui kargo menggunakan pesawat Garuda Indonesia Airlines dengan tujuan Hongkong. Sebanyak 607 ekor ikan kerapu hidup dikirimkan dengan nilai transaksi mencapai 19.630 US Dollar atau setara 320 juta rupiah.

Pelepasan ekspor ini menjadi tonggak penting dalam pengembangan sektor perikanan Maluku dan memperkuat peran provinsi ini sebagai daerah penghasil komoditas perikanan unggulan.

Kepala BKHI Maluku, Abdur Rohman menyampaikan apresiasi atas terlaksananya ekspor perdana ini. "Kami sangat mendukung penuh langkah PT Rajawali Laut Timur dalam menembus pasar internasional dengan komoditi ikan kerapu hidup. Ini bukan hanya menjadi pencapaian penting bagi perusahaan, tapi juga untuk kemajuan sektor perikanan di Maluku.

Kolaborasi antara BKHIT Maluku dan berbagai instansi ini menunjukkan sinergi yang solid dalam mendukung kelancaran proses ekspor, sekaligus menjamin kualitas dan keamanan produk perikanan yang dikirim ke pasar internasional.



Karantina NTT Uji Organoleptik Ekspor Ikan Tujuan RDTL

Motaa'in (26/7) - Petugas Karantina Ikan Karantina NTT, Satuan Pelayanan PLBN Motaa'in melakukan uji organoleptik untuk ekspor ikan segar ke Republik Demokratik Timor Leste (RDTL). Sebanyak 300kg ikan, meliputi 72kg kakap merah, 40kg kerapu, 48kg lencam dusun, 50kg lalosik ekor kuning, 50kg gergahing, dan 40kg baronang, dinyatakan layak untuk dilalulintaskan.

Teknisi Pengendali Hama Penyakit Ikan, Abdul Basith, melakukan pemeriksaan fisik dan organoleptik untuk memastikan kesesuaian mutu dan jumlah produk. Pemeriksaan organoleptik (scoring test) yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekstur lendir kulit, bentuk bola mata, bau spesifik ikan, warna insang dan kekenyalan daging ikan.

"Pengujian ini dilakukan untuk menjamin mutu dan kualitas produk perikanan yang dilalulintaskan, sebagai peneguh diagnosis lapang bahwa ikan tersebut sehat dan aman untuk dikonsumsi. Adapun hasil uji laboratorium ini digunakan sebagai acuan penerbitan sertifikat karantina," ujar Basith. Di tempat terpisah, Kepala Karantina NTT, Simon Soli menyatakan "Kami selalu memastikan media pembawa yang akan dilalulintaskan terbebas dari hama penyakit atau organisme pengganggu. Termasuk uji organoleptik ini untuk memastikan mutu produk perikanan Indonesia dalam keadaan baik, siap diekspor, dan mampu bersaing di pasar internasional."



Media Pembawa Tanpa Dokumen, Karantina Sulbar Lakukan Pemusnahan

Mamuju (23/7) - Karantina Sulawesi Barat (Sulbar) melakukan pemusnahan sejumlah media pembawa yang masuk tanpa disertai Sertifikat Kesehatan Karantina dari daerah asal. Komoditas yang dimusnahkan diantaranya bibit durian 6 batang, bibit palm merah 2 batang, bibit jambu air 1 batang, bibit klengkeng 1 batang, benih padi 3 kg, hewan berupa ayam 24 ekor serta produk perikanan seperti kepiting bakau (mati) 6 ekor yang tidak memenuhi ketentuan karantina.

"Upaya ini bukan semata-mata penindakan, namun langkah pencegahan untuk melindungi wilayah kita dari ancaman hama dan penyakit yang bisa menimbulkan kerugian ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat. Kami sangat mengapresiasi dukungan dari instansi lain dalam setiap kegiatan pengawasan dan penindakan," ungkap Kepala Karantina Sulawesi Barat, Umar dalam keterangan tertulis.

Umar juga menyampaikan bahwa pihaknya secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat tentang risiko yang terjadi jika terdapat pemasukan media pembawa yang tidak terjamin kesehatannya kepada masyarakat di Sulawesi Barat. Namun tentunya upaya tersebut tidak dapat dilakukan sendiri dan diperlukan sinergitas dan kolaborasi lintas sektor dalam menjaga pintu-pintu masuk wilayah agar tidak menjadi celah penyebaran penyakit dan hama berbahaya.



Cetak Nilai Fantastis, Bungkil Kelapa Sawit Jadi Primadona PLBN Badau

Nanga Badau (30/07) - Karantina Kalimantan Barat terus menunjukkan perannya sebagai *economic tools* di perbatasan. Melalui Satuan Pelayanan (Satpel) PLBN Badau, Karantina Kalbar aktif memfasilitasi ekspor bungkil kelapa sawit yang nilai transaksinya menembus angka fantastis. Pada Semester I tahun 2025 saja, 1.279,8 ton bungkil kelapa sawit berhasil diekspor dengan nilai lebih dari Rp2 miliar oleh PT CSM, hal ini merupakan sebuah peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya.

Perlu diketahui, Bungkil sawit merupakan bagian dari hasil pemrosesan inti sawit yang terdiri dari daging sawit dan batoknya. Pada pemrosesan inti sawit didapatkan sebanyak 45% bungkil inti sawit (BIS). Bungkil sawit mempunyai nilai nutrisi yang tinggi sebagai sumber konsetrat atau penguat pada pakan ternak.

Pencapaian ekspor bungkil kelapa sawit ini menunjukkan potensi besar komoditas lokal dalam menembus pasar internasional. Karantina Kalimantan Barat berkomitmen penuh untuk terus mendukung para pelaku usaha. Harapannya, semakin banyak produk unggulan dari Kapuas Hulu dapat merambah pasar global. Diharapkan, peningkatan ekspor ini turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan.



Mobile X-Ray Karantina Sumut Perkuat Pertahanan Biosekuriti Udara

Medan (1/7) - Latihan Hanud Cakra C-25 yang digelar oleh Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional yang menyimulasikan aksi pelanggaran wilayah udara oleh pesawat asing yang tidak memiliki izin melintas, yang kemudian dipaksa mendarat (*force down*) di Lanud Soewondo, Medan. Keterlibatan Karantina Sumatera Utara menjadi salah satu sorotan penting dalam latihan ini, terutama dengan pengoperasian kendaraan *Mobile X-Ray*. Perangkat ini digunakan untuk memindai terhadap barang bawaan yang dibawa oleh awak pesawat dan penumpang.

"*Mobile X-Ray* yang kami operasikan dirancang untuk menjawab tantangan modern, mudah digerakkan, cepat dioperasikan, dan efektif mendeteksi potensi ancaman hayati. Ini adalah bentuk kesiapan Karantina dalam menghadapi situasi darurat di lapangan," ujar N. Prayatno Ginting, Kepala Karantina Sumut.

Kelebihan utama dari *Mobile X-Ray* ini adalah sifatnya yang fleksibel dan mudah dimobilisasi ke mana pun dibutuhkan. Dengan desain praktis dan pengoperasian yang efisien, alat ini sangat cocok digunakan dalam situasi darurat seperti pemaksaan pendaratan pesawat asing. Mobil ini dapat langsung dikerahkan ke lokasi dan bekerja secara cepat tanpa memerlukan instalasi rumit, menjadikannya alat penting dalam mendukung ketanggapan lintas sektor.



Barantin Canangkan Pembangunan Instalasi Karantina Terintegrasi

Balikpapan (9/7) — Badan Karantina Indonesia resmi mencanangkan pembangunan Instalasi Karantina Terintegrasi di Kalimantan Timur sebagai bagian dari memperkuat sistem karantina nasional. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Badan Karantina Indonesia, Sahat. Turut hadir dalam kegiatan ini para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Karantina Indonesia serta sejumlah pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait dari berbagai instansi dan sektor.

Dalam sambutannya, Kepala Badan Karantina Indonesia, Sahat M. Panggabean, menegaskan bahwa pembangunan Instalasi Karantina Terintegrasi ini bukan sekadar proyek fisik, melainkan sebuah langkah strategis yang mencerminkan komitmen kuat untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan kapasitas dalam menjalankan amanah menjaga kedaulatan hayati bangsa.

"Pembangunan instalasi karantina terintegrasi ini bukanlah sekadar pembangunan fisik semata. Ini adalah perwujudan nyata dari komitmen kita untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan meningkatkan kapasitas dalam menjalankan amanah besar yang diembankan kepada kita: menjaga kedaulatan hayati bangsa," ujar Sahat.

Dengan pencanangan ini, diharapkan BBKHIT Kalimantan Timur (Karantina Kaltim) dapat terus menjadi pelopor dalam penguatan sistem karantina nasional yang modern, terintegrasi, dan berkelanjutan demi mendukung kedaulatan hayati bangsa.



Perkuat Standar Karantina Hewan, ASN Karantina Ikuti Pelatihan di Australia

Brisbane – Dua Aparatur Sipil Negara (ASN) dari Badan Karantina Indonesia baru saja menyelesaikan pelatihan intensif dan kunjungan lapangan selama dua pekan di Australia, sebagai bagian dari program *Short Term Award* yang didanai oleh *Australia Awards*.

Pelatihan diikuti oleh Ketua Tim Kerja Standar Teknik dan Metoda Karantina Hewan, Direktorat Standar Karantina Hewan, Mujiatun dan Dokter Hewan Karantina Ahli Pertama BKHIT DKI Jakarta (Karantina DKI Jakarta), Muhammad Alaudin Rauf bersama 23 peserta lainnya dari unsur pemerintah, swasta dan peternak melalui serangkaian seleksi terbuka yg dilakukan oleh Tim Australia Awards – Indonesia tahun 2025.

Pelatihan ini mengangkat tema "Praktik Pengelolaan Pakan, Air, dan Padang Rumput untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Perah" dan diselenggarakan oleh Griffith University dengan melibatkan para pakar serta praktisi industri peternakan sapi perah di Brisbane, Gympie, dan Malanda. Pelatihan berlangsung dari tanggal 11 sampai dengan 27 Juli 2025.

Pelatihan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kinerja Badan Karantina Indonesia, khususnya dalam penguatan dan pengembangan Cara Karantina Hewan yang Baik (CKHB) serta penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang komprehensif dan aplikatif terkait manajemen pakan dan air di Instalasi Karantina Hewan.

Kirim Karyamu

Ayo berkontribusi untuk KarantinaKita
Tulis ceritamu, bagi inspirasimu
bersama kita jaga negeri dan cerdasnkan bangsa.

RUBRIK

- Berita Terkini
- Wajah Karantina
- Zona Regulasi
- Cuan
- Mood Up!
- Infografis
- Inspirasi
- Bidikan Lensa
- Lintas Karantina

Kelengkapan Profil Penulis

- Nama Lengkap (nama asli sesuai KTP)
- Nomor Telepon/ HP
- Kirim naskah ke email **karantinakita@gmail.com** dengan subjek sesuai nama rubrik
- Pengiriman artikel paling lambat pada tanggal 20 setiap bulannya.
- Semua tulisan yang masuk hak ciptanya tetap pada kontributor.
- Seluruh artikel yang dikirim akan melalui proses seleksi oleh tim redaksi buletin KarantinaKita.
- Artikel yang dimuat akan melalui proses editing oleh tim redaksi buletin KarantinaKita.
- Untuk rubrik berita terkini dan lintas karantina periode kegiatannya 1 bulan sebelum edisi majalah terbit (kegiatan 1 - 20 Juli akan tayang pada edisi Agustus)
- Ketentuan lebih lanjut, pindai QR berikut ini.



SCAN ME



📍 Gedung Soedjono Djoened
Poesponegoro/Gedung BPPT I,
Jl. M.H. Thamrin No.8 Lantai 11,
Kebon Sirih, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10340

✉ karantinakita@gmail.com

🌐 karantinaindonesia.go.id



**B A D A N
KARANTINA
INDONESIA**



**Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



Pasti Mudah!

karantinaindonesia.go.id